

Daftar Pustaka

- Abalkhail, A., Kabir, R., Elmosaad, Y. M., Alwashmi, A., Alhumaydhi, F., Alslamah, T., . . . Mahmud, I. (2022). Needle-Stick and Sharp Injuries among Hospital Healthcare Workers in Saudi Arabia: A Cross-Sectional Survey. *International Journal of Environmental Research and Public Health*(19).
- Ahsan, Dima, N., & Widyahastuti, K. N. (2019). Hubungan Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik Menyuntik Dengan Pencegahan Kejadian Tertusuk Jarum Di Rumah Sakit. *J.K.Mesencephalon*, 5(1), 42-47.
- Alfulayw, K. H., Al-Otaibi, S., & Alqahtani, H. (2021). Factors associated with needlestick injuries among healthcare workers: implications for prevention. *BMC Health Service Research*, 21(1074).
- Alifariki, L., Rangki, L., & Rahmawati. (2018, Desember). Analisis Determinan Perilaku Perawat dalam Penerapan Praktek Menyuntik yang Aman di RSUD Kota Kendari. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 163-172.
- Alsabaani, A., Alqahtani, N. S., Alqahtani, S. S., Al-Lugbi, J. H., Asiri, M. A., Salem, S. E., . . . Alalyani, M. (2022, February). Incidence, Knowledge, Attitude and Practice Toward Needle Stick Injury Among Health Care Workers in Abha City, Arab Saudi. *Frontiers in Public Health*, 10.
- Arianingrum, T. K., Suwondo, A., & Setyaningsih, Y. (2022). Analisis Penerapan Budaya Keselamatan Kerja dalam Pencegahan Kejadian Tertusuk Jarum. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 177-185.
- Atmaja, I. W., Wirawan, I. A., & Suarjana, I. (2021, Januari). Risk Factors Of Needlestick and Sharp Injuries Among Health Care Workers at Sanglah Tertiary Hospital. *Jurnal Berkala EPIDEMIOLOGI*, 9(1), 36-43.
- CDC. (2013). *Stop Stick*. Diambil kembali dari Centers for Disease Control and Prevention.
- CDC. (2015, January 13). *The National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH)*. Dipetik Mei 2022, dari Hierarchy of Controls: <https://www.cdc.gov/niosh/topics/hierarchy/>

- Dion, S., Situngkir, D., Wekadigunawan, C., & Irfandi, A. (2022). Hubungan Masa Kerja dan Pelatihan Dengan Kejadian Tertusuk Jarum Pada Pengelolaan Limbah Padat di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang. *Prosiding: Seminar Kesehatan Nasional SEXOPHONE*, 2, 70-77.
- EASE. (2021, November 10). *Understanding OSHA's Hierarchy of Controls in Safety Management*. Diambil kembali dari EASE: <https://www.ease.io/understanding-oshas-hierarchy-of-controls-in-safety-management/>
- Fitria A, d. (2020, December). Faktor kecelakaan tertusuk jarum pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Bojonegoro. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 9(3), 349-359.
- Ifadah, E., & Susanti, F. (2018, Januari). Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Needle Stick Injury Di Ruang Instalasi Gawat Darurat dan Ruang Intensive Care RSUD Pasar Rebo Jakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 1(5), 315-321.
- Istih, S. P., Wiyono, J., & Candrawati, E. (2017). Hubungan Unsafe Action dengan Kecelakaan Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Panti Waluya Malang. *Nursing News*, 2(2), 337-348.
- Kepmenkes. (2010). *Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kepmenkes No. 432. (2007). *Pedoman Manajemen K3 di Rumah Sakit*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- La Ode Alifariki, A. K. (2019, November). Hubungan praktek menyuntik aman dengan kejadian cedera tertusuk jarum. *Jurnal perawat Indonesia*, 3(3), 229-236.
- Liberati, E., Peerally, M., & Dixon, W. M. (2018). Learning From High Risk Industries May Not Be Straightforward: A Qualitative Study Of Hierarchy Of Risk Controls Approach In Healthcare. *Int. J. Qual Health Care*, 30, 39-43.
- Mallapiang, F., Azriful, Nildawati, & Septiani, H. (2019). Studi Pengendalian Kejadian Tertusuk Jarum Suntik Pada Petugas Instalasi Gawat Darurat RS.X Kota Makassar. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 11(2), 169-184.
- Mapanawang, d. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan, Kompetensi, Lama Kerja, Beban Kerja Dengan Kejadian Tertusuk Jarum Suntik

- Pada Perawat Di RSUD Liun Kendage Tahuna. *Jurnal EMBA*, 5(3), 4336-4344.
- Maria, S., Wiyono, J., & Candrawati, E. (2015). Kejadian Kecelakaan Kerja Perawat Berdasarkan Tindakan Tidak Aman. *Jurnal Care*, 3(2).
- Meilawati, d. (2019). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Luka Tusuk Jarum Suntik Pada Perawat Di Rumah Sakit Bhayangkara Brimob tahun 2018. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*. 9(1), 2622-948X.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ompusunggu, H. H., Manalu, E. D., & Tarigan, H. N. (2020, Oktober). Strategi Infection Prevention Control Nurse (IPCN) Meminimalkan Kejadian Tertusuk Jarum Suntik Pada Perawat Rawat Inap di RSUD Mitra Sejati Medan. *Jurnal kajian kesehatan masyarakat*, 2(1), 112-120.
- OSHA. (t.thn.). *Hospitals eTool*. Diambil kembali dari United States Department of Labor: <https://www.osha.gov/etools/hospitals/>
- Permenkes. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 66 Tahun 2016 Tentang K3RS. Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2015). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Putranto, T. J., Setyaningsih, Y., & Kurniawan , B. (2019, Oktober). Faktor-Faktor Determinan Kejadian Needlestick Injury Pada Perawat Bagian Rawat Inap RS X, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) FKM Undip*, 7(4), 279-286.
- Putri, O. Z., Raja Hussin, T. A., & Kasjono, H. S. (2017, Juni). Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Petugas Kesehatan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Akademik UGM. *Jurnal Kesehatan*, 10(1).
- Puspitasari, d. (2018). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik Atau Benda Tajam Lainnya Pada Perawat Di RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(2).
- Ramdan, I. M., & Rahman, A. (2017, Desember). Analisis Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Perawat. *JKP*, 5(3), 229-241.

- Rizkita, A., Fathimah, A., & Asnifatima, A. (2020, Oktober). Analisis Perilaku Aman Bekerja Pada Perawat Ruang Rawat Inap Garuda Bawah di Rumah Sakit Tingkat IV Salak Bogor. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(5), 440-451.
- Sub. Inst. K3RS RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo. (2022). Data Awal. Makassar.
- RS Bhayangkara, L. (2020, July). *SOP Penatalaksanaan Tertusuk Jarum atau Benda Tajam*. Dipetik Juni 3, 2021, dari Idocpub: <https://idoc.pub/documents/sop-penatalaksanaan-tertusuk-jarum-atau-benda-tajam-eljqw2mgvv41>.
- Safeti. (2020, September 12). *Hierarchy of Control Measures | 5 Key Pillars to Reduce Risk*. Dipetik Mei 2022, dari Safeti School: <https://safeti.com/podcast/hse-hierarchy-of-controls/>.
- Sapta Sarana Sejahtera. (2022, 01 24). *K3RS: Keselamatan Kesehatan Kerja Rumah Sakit*. Diambil kembali dari Sapta Sarana Sejahtera: <https://saptasarana.co.id/k3rs-keselamatan-kesehatan-kerja-rumah-sakit/>.
- Setiawan, S. (2018). *Strategi penerapan sistem manajemen K3 pada pencegahan tertusuk jarum dengan metoda AHP*. Dipetik Juni 3, 2021, dari academia.edu: https://www.academia.edu/37787227/Strategi_penerapan_sistem_manajemen_K3_pada_pencegahan_tertusuk_jarum_dengan_metoda_AHP.
- Subekti. (2017). Kejadian Luka Tertusuk Jarum dan Benda Tajam Pada Paramedis Unit Transfusi Darah (Studi di Palang Merah Indonesia Kota Semarang). *Repository Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Suksatan, W., jasim, S. A., Widjaja, G., Jalil, A. T., Chupradit, S., Ansari, M. J., Mohammadi, M. J. (2022). Assessment Effect and Risk Of Nosocomial Infection and Needle Sticks Injuries Among Patents and Health Care Worker. *Toxicology Reports*, 9, 284-292.
- Sungkawa D, d. (2020, Juni). Accident investigation needle stick injury pada petugas medis dan non medis di BMC Maya pada Hospital. *Promotor jurnal mahasiswa kesehatan masyarakat*, 3(3), 222-230.
- Thaha. ILM. dkk. (2016). Pedoman Penulisan (Skripsi, Tesis & Disertasi) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Makassar.

Taufiq, A. R. (2019, April). Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 12(1), 56-66.

Widajati, N. (2020, oktober 15). *Faktor-faktor yang memengaruhi insiden tertusuk jarum pada perawat IGD RSUD*. Dipetik juni 4, 2021, dari unair news: <http://news.unair.ac.id/2020/10/15/faktor-faktor-yang-memengaruhi-insiden-tertusuk-jarum-pada-perawat-igd-rsud/>.

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.

Unair News. (2021, Apri). *Unair News*. Dipetik September 2022, dari Hubungan antara umur, masa kerja dan tingkat pendidikan dengan kecelakaan kerja di industri batubara Kalimantan Selatan: <https://news.unair.ac.id/2021/04/27/hubungan-antara-umur-masa-kerja-dan-tingkat-pendidikan-dengan-kecelakaan-kerja-di-industri-batubara-kalimantan-selatan/?lang=ide>.

Lampiran 1.

Kode Responden

Tanggal pengisian :

**KUESIONER ANALISIS RISIKO KEJADIAN KECELAKAAN KERJA
LUKA TERTUSUK JARUM PADA PERAWAT DI RSUP DR. WAHIDIN
SUDIROHUSODO MAKASSARIDENTITAS RESPONDEN**

A. IDENTITAS RESPONDEN

- | | | | |
|------------------|---|-----------------------|---|
| 1. Jenis Kelamin | : | 4. Unit Kerja | : |
| 2. Umur | : | 5. Tingkat Pendidikan | : |
| 3. Masa Kerja | : | | |

B. LUKA TUSUK JARUM SUNTIK (LTJS)

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang Anda anggap sesuai pada kolom di bawah ini dengan baik dan jujur.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya pernah mengalami LTJS (2019-2021)		
2.	Jumlah Kejadian LTJS		
	a. 0		
	b. 1-2 kali		
	c. 3-4 kali		
	d. > 5 kali		
3.	Saya mengalami LTJS saat :		
	a. <i>Recapping</i> jarum suntik		
	b. Pelaksanaan injeksi		
	c. Penanganan spesimen		
	d. Transfer peralatan		
	e. Tabrakan dengan pekerja lain		
	f. Pembuangan yang tidak tepat		
	g. Mematahkan atau melepas jarum dari <i>sprit</i>		
	h. Pemasangan infus		
	i. Kurang teliti		
j. Lainnya			
4.	Jika terkena luka tusuk jarum melaporkan kepada siapa		
	a. Atasan		
	b. Teman		
	c. Hanya diam/tidak melaporkan		
5.	Alasan tidak melaporkan kejadian LTJS		
	a. Takut didiskriminasi		
	b. Tidak mengetahui cara melaporkan kejadian LTJS		
	c. Beban kerja berat		
	d. Kemungkinan kejadian infeksi rendah		

	e. Malu pada teman		
6.	Apakah ada program penanganan setelah mengalami LTJS di tempat kerja Anda.		
7.	Program penanganan LTJS		
	a. Vaksin hepatitis B		
	b. Pemberian <i>PEP (Post Exposure Prophylaxis)</i> : obat setelah terjadi pajanan		

C. Tingkat keamanan Menyuntik

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya memakai APD sarung tangan saat menyuntik		
2.	Saya menggunakan jarum steril selama prosedur injeksi		
3.	Saya menghindari melipat jarum suntik setelah injeksi		
4.	Saya melakukan <i>non recapping</i> sesudah menyuntik		
5.	Saya menggunakan teknik satu tangan (skop) jika jarum suntik harus ditutup kembali		
6.	Saya menampung jarum suntik di <i>sharp container</i>		
7.	Ada label peringatan (kemungkinan terkontaminasi dengan benda tajam) pada <i>sharp container</i>		
8.	Pemakaian <i>sharp container</i> diisi dengan $\frac{3}{4}$ kapasitasnya/penuh		
9.	Saya merasa perlu memakai jarum suntik berancang keamanan (<i>safety design</i>)		
10.	Tersedia APD sarung tangan untuk menyuntik		

D. SOP

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Rumah sakit mempunyai SOP tentang penyuntikan yang aman		
2.	Rumah sakit memampang Salinan SOP yang mudah dibaca		
3.	SOP penyakit menular dan pengendalian terkena penyakit menular melalui jarum suntik di sosialisasikan kepada perawat		
4.	Saya membaca SOP sebelum bekerja		
5.	Saya melakukan tindakan menyuntik pada pasien sesuai SOP rumah sakit		
6.	Saya tidak bisa melakukan tindakan penyuntikan pasien tanpa memperhatikan SOP yang ada di rumah sakit		
7.	Institusi tidak memiliki protokol yang mudah dan jelas dalam pelaporan kejadian		
8.	Rumah sakit menawarkan konseling pasca paparan		
9.	Rumah sakit melakukan sosialisasi rutin tentang SOP penyuntikan yang aman		
10.	Tiap ruangan memiliki SOP tentang penyuntikan yang aman		

LAMPIRAN 2. Output Penelitian

Uji Validitas Tingkat Keamanan Menyuntik

Correlations

	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	total
S.1 Pearson Correlation	1	.342	.479**	.313	.071	.479**	.441*	.111	.441*	.512**	.602**
S.1 Sig. (2-tailed)		.065	.007	.092	.710	.007	.015	.558	.015	.004	.000
S.1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.2 Pearson Correlation	.342	1	.523**	.157	.438*	.850**	.604**	.236	.604**	.389*	.691**
S.2 Sig. (2-tailed)	.065		.003	.407	.015	.000	.000	.210	.000	.034	.000
S.2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.3 Pearson Correlation	.479**	.523**	1	.449*	.109	.712**	.479**	.139	.479**	.784**	.732**
S.3 Sig. (2-tailed)	.007	.003		.013	.568	.000	.007	.465	.007	.000	.000
S.3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.4 Pearson Correlation	.313	.157	.449*	1	.172	.251	-.005	.095	.154	.404*	.538**
S.4 Sig. (2-tailed)	.092	.407	.013		.363	.182	.978	.617	.417	.027	.002
S.4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.5 Pearson Correlation	.071	.438*	.109	.172	1	.312	.398*	.342	.234	.138	.455*
S.5 Sig. (2-tailed)	.710	.015	.568	.363		.093	.029	.064	.212	.466	.012
S.5 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.6 Pearson Correlation	.479**	.850**	.712**	.251	.312	1	.711**	.347	.711**	.539**	.836**
S.6 Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.182	.093		.000	.061	.000	.002	.000
S.6 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.7 Pearson Correlation	.441*	.604**	.479**	-.005	.398*	.711**	1	.613**	.441*	.315	.714**
S.7 Sig. (2-tailed)	.015	.000	.007	.978	.029	.000		.000	.015	.090	.000
S.7 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.8 Pearson Correlation	.111	.236	.139	.095	.342	.347	.613**	1	.279	.000	.477**
S.8 Sig. (2-tailed)	.558	.210	.465	.617	.064	.061	.000		.136	1.000	.008
S.8 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.9 Pearson Correlation	.441*	.604**	.479**	.154	.234	.711**	.441*	.279	1	.512**	.742**

	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.007	.417	.212	.000	.015	.136		.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.10	Pearson Correlation	.512**	.389*	.784**	.404*	.138	.539**	.315	.000	.512**	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.004	.034	.000	.027	.466	.002	.090	1.000	.004		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.602**	.691**	.732**	.538**	.455*	.836**	.714**	.477**	.742**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.012	.000	.000	.008	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Tingkat Keamanan Menyuntik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	10

Uji Validitas Pelaksanaan SOP

Correlations

		S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	total
S.1	Pearson Correlation	1	.583**	.400*	.177	.894**	.200	1.000**	.447*	.906**	.829**	.889**
	Sig. (2-tailed)		.001	.028	.350	.000	.288	.000	.013	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.2	Pearson Correlation	.583**	1	.400*	.354	.671**	.200	.583**	.447*	.512**	.641**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.001		.028	.055	.000	.288	.001	.013	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.3	Pearson Correlation	.400*	.400*	1	.772**	.488**	-.029	.400*	.098	.327	.428*	.613**
	Sig. (2-tailed)	.028	.028		.000	.006	.878	.028	.608	.078	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.4	Pearson Correlation	.177	.354	.772**	1	.253	.047	.177	.063	.111	.213	.462*
	Sig. (2-tailed)	.350	.055	.000		.177	.804	.350	.740	.558	.258	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.5	Pearson Correlation	.894**	.671**	.488**	.253	1	.120	.894**	.520**	.811**	.742**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.177		.529	.000	.003	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.6	Pearson Correlation	.200	.200	-.029	.047	.120	1	.200	.299	.116	.342	.368*
	Sig. (2-tailed)	.288	.288	.878	.804	.529		.288	.109	.542	.064	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.7	Pearson Correlation	1.000**	.583**	.400*	.177	.894**	.200	1	.447*	.906**	.829**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.028	.350	.000	.288		.013	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.8	Pearson Correlation	.447*	.447*	.098	.063	.520**	.299	.447*	1	.388*	.539**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.013	.013	.608	.740	.003	.109	.013		.034	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.9	Pearson Correlation	.906**	.512**	.327	.111	.811**	.116	.906**	.388*	1	.737**	.800**

	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.078	.558	.000	.542	.000	.034		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.10	Pearson Correlation	.829**	.641**	.428*	.213	.742**	.342	.829**	.539**	.737**	1	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.018	.258	.000	.064	.000	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.889**	.745**	.613**	.462*	.877**	.368*	.889**	.600**	.800**	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.000	.046	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Pelaksanaan SOP

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	10

Analisis Univariat

jk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid perempuan	53	75.7	75.7	75.7
laki-laki	17	24.3	24.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

umur1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29 tahun	43	61.4	61.4	61.4
>35 tahun	27	38.6	38.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

masakerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid >5 tahun	40	57.1	57.1	57.1
<5 tahun	30	42.9	42.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	30	42.9	42.9	42.9
S1	40	57.1	57.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Itsj

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	35	50.0	50.0	50.0
tidak	35	50.0	50.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

tingkatkeamanan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	41	58.6	58.6	58.6
ya	29	41.4	41.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

sop

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	40	57.1	57.1	57.1
ya	30	42.9	42.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

jumlahlajs

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak pernah	35	50.0	50.0	50.0
1-2 kali	33	47.1	47.1	97.1
>3 kali	2	2.9	2.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

melaporkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid atasan	48	68.6	68.6	68.6
teman	17	24.3	24.3	92.9
hanya diam	5	7.1	7.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Analisis Bivariat

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur1 * Itsj	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%
masakerja * Itsj	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%
pendidikan * Itsj	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%
tingkatkeamanan * Itsj	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%
sop * Itsj	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%

1. Variabel Umur

Crosstab

			Itsj		Total
			ya	tidak	
umur1	20-29 tahun	Count	23	20	43
		% within Itsj	65.7%	57.1%	61.4%
	>35 tahun	Count	12	15	27
		% within Itsj	34.3%	42.9%	38.6%
Total		Count	35	35	70
		% within Itsj	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.543 ^a	1	.461		
Continuity Correction ^b	.241	1	.623		
Likelihood Ratio	.543	1	.461		
Fisher's Exact Test				.624	.312
Linear-by-Linear Association	.535	1	.465		
N of Valid Cases ^b	70				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for umur1 (20-29 tahun / >35 tahun)	1.438	.547	3.781
For cohort ltsj = ya	1.203	.726	1.995
For cohort ltsj = tidak	.837	.526	1.333
N of Valid Cases	70		

2. Variabel Masa Kerja

Crosstab

			ltsj		Total
			ya	tidak	
masakerja	>5 tahun	Count	25	15	40
		% within ltsj	71.4%	42.9%	57.1%
	<5 tahun	Count	10	20	30
		% within ltsj	28.6%	57.1%	42.9%
Total		Count	35	35	70
		% within ltsj	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.833 ^a	1	.016		
Continuity Correction ^b	4.725	1	.030		
Likelihood Ratio	5.925	1	.015		
Fisher's Exact Test				.029	.014
Linear-by-Linear Association	5.750	1	.016		
N of Valid Cases ^b	70				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for masakerja (<5 tahun / >5 tahun)	.300	.111	.810
For cohort ltsj = ya	.533	.305	.934
For cohort ltsj = tidak	1.778	1.107	2.854
N of Valid Cases	70		

3. Variabel Pendidikan

Crosstab

			Itsj		Total
			ya	tidak	
pendidikan	D3	Count	14	16	30
		% within Itsj	40.0%	45.7%	42.9%
	S1	Count	21	19	40
		% within Itsj	60.0%	54.3%	57.1%
Total		Count	35	35	70
		% within Itsj	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.233 ^a	1	.629		
Continuity Correction ^b	.058	1	.809		
Likelihood Ratio	.233	1	.629		
Fisher's Exact Test				.809	.405
Linear-by-Linear Association	.230	1	.632		
N of Valid Cases ^b	70				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pendidikan (D3 / S1)	.792	.307	2.044
For cohort Itsj = ya	.889	.548	1.441
For cohort Itsj = tidak	1.123	.704	1.791
N of Valid Cases	70		

4. Variabel Pelaksanaan SOP

Crosstab

			ltsj		Total
			ya	tidak	
sop	tidak	Count	25	15	40
		% within ltsj	71.4%	42.9%	57.1%
	ya	Count	10	20	30
		% within ltsj	28.6%	57.1%	42.9%
Total	Count		35	35	70
	% within ltsj		100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.833 ^a	1	.016	.029	.014
Continuity Correction ^b	4.725	1	.030		
Likelihood Ratio	5.925	1	.015		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	5.750	1	.016		
N of Valid Cases ^b	70				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for sop (tidak / ya)	3.333	1.235	8.997
For cohort ltsj = ya	1.875	1.071	3.283
For cohort ltsj = tidak	.562	.350	.903
N of Valid Cases	70		

5. Variabel Tingkat Keamanan

Crosstab

			ltsj		Total
			ya	tidak	
tingkatkeamanan	tidak	Count	26	15	41
		% within ltsj	74.3%	42.9%	58.6%
	ya	Count	9	20	29
		% within ltsj	25.7%	57.1%	41.4%
Total		Count	35	35	70
		% within ltsj	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.124 ^a	1	.008		
Continuity Correction ^b	5.887	1	.015		
Likelihood Ratio	7.266	1	.007		
Fisher's Exact Test				.015	.007
Linear-by-Linear Association	7.022	1	.008		
N of Valid Cases ^b	70				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for tingkatkeamanan (tidak / ya)	3.852	1.401	10.590
For cohort ltsj = ya	2.043	1.132	3.687
For cohort ltsj = tidak	.530	.331	.850
N of Valid Cases	70		

Analisis Multivariat

Categorical Variables Codings

		Frequency	Parameter coding (1)
sop	tidak	40	1.000
	ya	30	.000
tingkatkeamanan	tidak	41	1.000
	ya	29	.000
masakerja	>5 tahun	40	1.000
	<5 tahun	3	.000
		0	

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	.000	.239	.000	1	1.000	1.000

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	masakerja(1)	5.833	1	.016
		tingkatkeamanan(1)	7.124	1	.008
		sop(1)	5.833	1	.016
	Overall Statistics		16.191	3	.001

Block 1: Method = Backward Stepwise (Likelihood Ratio)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	17.868	3	.000
	Block	17.868	3	.000
	Model	17.868	3	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	79.172 ^a	.225	.300

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.178	6	.653

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Itsj = ya		Itsj = tidak		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	13	13.367	3	2.633	16
	2	4	4.857	4	3.143	8
	3	3	3.616	3	2.384	6
	4	8	6.464	4	5.536	12
	5	5	3.159	5	6.841	10
	6	1	1.311	4	3.689	5
	7	1	1.552	5	4.448	6
	8	0	.672	7	6.328	7

Classification Table^a

Observed		Predicted		
		Itsj		Percentage Correct
		ya	tidak	
Step 1	Itsj ya	28	7	80.0
	Itsj tidak	14	21	60.0
	Overall Percentage			70.0

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 ^a	masakerja(1)	-1.470	.575	6.525	1	.011	.230	.074	.710
	tingkatkeamanan(1)	-1.208	.569	4.503	1	.034	.299	.098	.912
	sop(1)	-1.189	.576	4.263	1	.039	.304	.098	.941
	Constant	2.242	.681	10.844	1	.001	9.414		

a. Variable(s) entered on step 1: masakerja, tingkatkeamanan, sop.

Model if Term Removed

Variable	Model Log Likelihood	Change in -2 Log Likelihood	df	Sig. of the Change
Step 1 masakerja	-43.172	7.172	1	.007
tingkatkeamanan	-41.930	4.687	1	.030
sop	-41.818	4.464	1	.035

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, 516-005, Fax (0411) 586013
Email: dekanfkmunhas@gmail.com, website:www.fkm.unhas.ac.id

Nomor : 13395/UN4.14/PT.01.04/2022 08 November 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. : **Direktur RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar**
Di-
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Amilah Eka Putri
Nomor Pokok : K032202007
Program Studi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul **"Analisis Risiko Terjadinya Kecelakaan Kerja Luka Tertusuk Jarum Pada Perawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar"**.

Pembimbing : 1. Prof. Yahya Thamrin, SKM, M.Kes, M.OHS, Ph.D (Ketua)
2. Prof. Dr. Atjo Wakhyu SKM, M.Kes. (Anggota)
Waktu Penelitian : November – Desember 2022

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara disampaikan terima kasih.

↓ Dekan

Prof. Sukri Palutturi, SKM., M.Kes., M.Sc.PH., Ph.D
NIR 19720529 200112 1 001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Para Wakil Dekan FKM-UNHAS
2. Kasubag. Pendidikan FKM-UNHAS
3. Peringgal





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 13575/UN4.14.1/TP.01.02/2022

Tanggal : 11 November 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	31122062306	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Amilah Eka Putri	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Analisis Risiko Terjadinya Kecelakaan Kerja Luka Tertusuk Jarum Pada Perawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	3 November 2022
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	3 November 2022
Tempat Penelitian	RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 11 November 2022 Sampai 11 November 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 11 November 2022
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 11 November 2022

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 11 Tamalanrea, Makassar, Kode Pos 90245
Telp. (0411) 584675 – 581818 (*Hunting*), Fax. (0411) 587676
Laman : www.rsupwahidin.com Surat Elektronik : tu@rsupwahidin.com



Nomor : LB.02.04/2.2/21141/2022
Hal : Izin Penelitian

16 Desember 2022

**Yth. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin**

Sehubungan dengan surat saudara nomor **13395/UN4.14/PT.01.04/2022** tertanggal **08 November 2022**, hal **Permohonan Izin Penelitian**, dapat kami fasilitasi dan memberikan izin pelaksanaan penelitian kepada:

Nama : **Amilah Eka Putri**
NIM : **K032202007**
Prog. Pend. : **Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
No. HP : **082349548857**
Judul : **Analisis Risiko Terjadinya Kecelakaan Kerja Luka Tertusuk Jarum pada Perawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo**
Jangka Waktu : **Tiga Bulan Setelah Surat ini di Keluarkan**
Lokasi : **Perawatan Lontara I, Lontara 2, Lonatra 3, Lontara 4, Lontara 5, Perawatan PCC; Perawatan Pusat Jantung Terpadu**

1. Sesuai dengan peraturan dan ketentuan penelitian yang berlaku di lingkup RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo
2. Sebelum meneliti, peneliti wajib melapor kepada Pengawas Penelitian di masing-masing unit yang menjadi lokasi penelitian
3. Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu proses pelayanan terhadap pasien
4. Pemeriksaan penunjang, BHP dan lain-lain yang digunakan dalam penelitian, menjadi tanggung jawab peneliti, tidak dibebankan kepada pasien ataupun RS
5. Peneliti melaporkan proses penelitian secara periodik serta hasil penelitian di akhir waktu penelitian
6. Mencantumkan nama RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo sebagai afiliasi institusi dalam naskah dan publikasi penelitian
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Seminar Hasil Penelitian
8. Bukti Penyerahan Skripsi/Thesis/Disertasi ke RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo menjadi syarat penyelesaian studi.

Mohon dapat dipastikan agar ketentuan tersebut dipenuhi peneliti sebelum menyelesaikan studi di institusi saudara. Atas perhatian dan Kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Utama
Plt. Direktur Sumber Daya Manusia,
Pendidikan dan Penelitian,



Ridhayani B, SKM, M.Kes
NIP197110271997032001

Tembusan:

1. Kepala Instalasi Rawat Inap
2. Kepala Instalasi Pelayanan Private
3. Kepala Instalasi Pusat Jantung Terpadu (Cardiac Centre)
4. Kepala Sub Instalasi Lontara 1 Rawat Inap.
5. Kepala Sub Instalasi Lontara 2 Rawat Inap.
6. Kepala Sub Instalasi Lontara 3 Rawat Inap.
7. Kepala Sub Instalasi Lontara 4 Rawat Inap.
8. Kepala Sub Instalasi Lontara 5 Rawat Inap.
9. Kepala Sub Instalasi Perawatan PCC
10. Kepala Sub Instalasi Perawatan Jantung dan Non Jantung

Lampiran 4. Dokumentasi



CURICULUM VITAE

A. Data Pribadi

1. Nama : Amilah Eka Putri, S.Kep
2. Tempat/Tanggal Lahir : Barru, 26 September 1996
3. Alamat Sekarang : Komp. Anggrek Minasaupa
4. Alamat Asal : JL. RA. Kartini Barru
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Suku/Bangsa : Bugis/Indonesia
7. Agama : Islam
8. Email/No.Hp : amilahputri26@gmail.com / 082349548857
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Yusuf A. Mange, S.Pd., M.Si
 - b. Ibu : Nurseha, B. S.Sos

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Raodhatul Al-Ikhlas Barru Tahun 2002
2. SD Inp. Barru 1 Tahun 2002-2008
3. SMPN 1 Barru Tahun 2008-2011
4. SMAN 6 Barru (Ex. SMA 2) Tahun 2011-2014
5. Poltekkes Kemenkes Makassar
Jurusan DIII Keperawatan Tahun 2014-2017
6. STIK Makassar
Jurusan Keperawatan Tahun 2018-2020
7. Universitas Hasanuddin
Program Studi S2 K3 Tahun 2020-2023